BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, di Indonesia cukup banyak perlombaan *Motocross* yang diadakan. Namun nama Indonesia didunia *Motocross* dunia masih belum terlalu menonjol meskipun telah beberapa kali mengikuti kejuaraan internasional. Dibawah naungan Ikatan Motor Indonesia (IMI), Kejuaraan di Indonesia diadakan disirkuit-sirkuit *Motocross* yang ada diberbagai kota. Namun sirkuit di Indonesia kebanyakan hanya berupa lintasan tanpa ada fasilitas penunjang yang cukup. Ditambah lagi dengan berkembangnya *Motocross* dunia yang beralih ke *Supercross* atau Stadiun *Motocross* karena tingkat kesulitasnnya lebih tinggi dan membutuhkan lahan yang jauh lebih kecil dibandingkan *Motocross*.

Kejuaraan ini selalu diadakan disebuah arena stadion multifungsi, Belum ada arena khusus untuk memfasilitasi kejuaraan *Supercross* yang eksklusif. Sedangkan di Indonesia sendiri, *Motocross* semakin maju sehingga berpotensi dikembangkan hingga ke kejuaraan *Supercross*. Oleh karena beberapa latar belakang ini, di Indonesia perlu disediakan sebuah arena khusus *Supercross* yang memiliki fasilitas yang sesuai standar dan cukup untuk memenuhi kebutuhan kegiatan perlombaan *Supercross* termasuk fasilitas bagi pembalap dengan kendaraannya, penonton, dan segala yang berhubungan dengan dunia *Supercross*.

Sekolah *Motocross* saat ini mulai banyak diminati oleh kalangan pecinta *Motocross* ataupun para pembalap yang ingin serius menekuni dunia balap *Motocross*. Dari sekolah tersebut diharapkan banyak bibit-bibit muda yang dapat bersaing dikejuaraan *Motocross* Nasional maupun kejuaraan Internasional sehingga para pembalap Indonesia bisa disejajarkan dengan pembalap-pembalap dunia.

1.2 Permasalahan

Rumusan masalah yang akan diulas pada perancangan ini dibagi menjadidua, yaitu rumusan masalah secara umum dan khusus. Rumusan masalah secara umum adalah sebuah arena *Supercross* yang hingga kini belum pernah di Bandung.

Diartikan bahwa proyek ini adalah untuk mempelajari dan menerapkan metode merancang sebuah arena *Supercross*. Mulai dari mendalami obyek rancang hingga dapat mendirikan sebuah rancangan arena yang sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Merancang Arena *Supercross* yang bertema akselarasi pada bentuk.
2. Merancang Arena *Supercross* yang menjadiikon kegiatan didalamnya serta lokasi arena ini.
3. Merancang Arena Supercross yang dapat memfasilitasi kegiatan perlombaan *Supercross*.
4. Merancang fasilitas pembinaan dibidang *Motocross*

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pengambilan judul ini adalah:

1. Menyediakan suatu gagasan desain arsitektural sekaligus sistem pembinaan, pelatihan skil dan keterampilan dibidang *Motocross*.
2. Menyediakan fasilitas dan pembinaan bagi para pecinta olahraga *Motocross* maupun para atlit profesional dibidang otomotif khususnya *Motocross*.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan *Cross Arena and School* Bandung adalah:

a. Terwujudnya sarana fisik bangunan serta fasilitas yang dapat menunjang sebagai tempat pembelajaran dan wadah kegiatan dibidang *Motocross*.
b. Memberikan sarana seperti arena khusus yang dapat menunjang kegiatan balap *Motocross.*
c. Memberikan sarana untuk para pecinta otomotif khususnya dibalap *Motocross.*
d. Memberikan fasilitas pembinaan yang dapat dipertanggung jawabkan kegiatan serta pembinaanya.

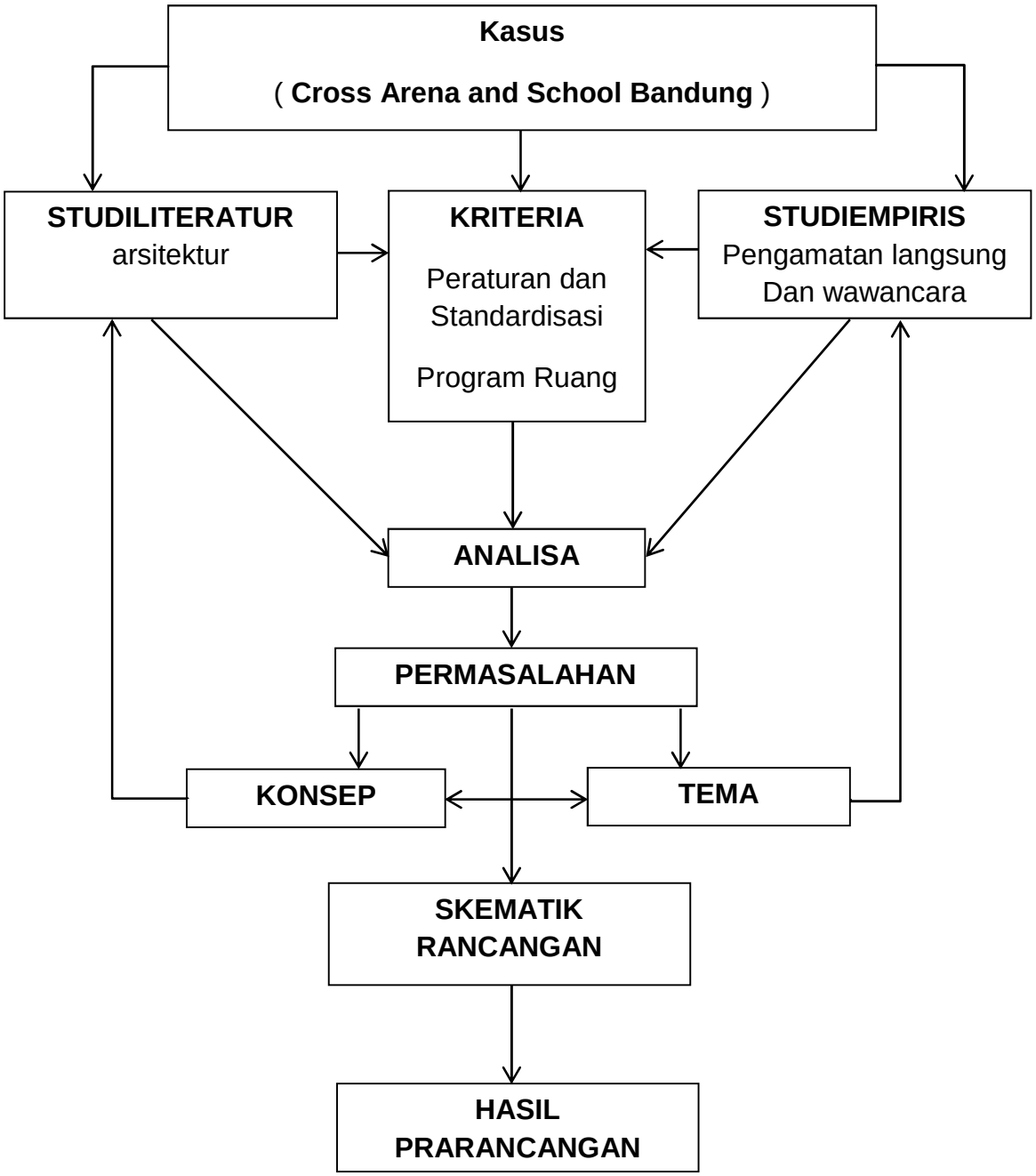
1.4 Pendekatan Perancangan

1. Pembahasan dilakukan dengan menganalisa permasalahan dari hal yang bersifat umum tentang *Cross Arena and School* Bandung, yang dilanjutkan analisa yang akan dirumuskan menjadikonsep dasar perancangan.
2. Survey dilakukan untuk mendapat data-data yang akurat dengan cara pengamatan dan wawancara dengan pihak terkait antara lain IMI (Ikatan Motor Indonesia) Jawa Barat.
3. Studi literatur ditujukan untuk mendefinisakan dan mengetahui fasilitas yang dibutuhkan serta hal-hal yang terkait dengan pemecahan permasalahan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai.

1.5 Lingkup Batasan

1. Materi studi dibatasi pada permasalahan serta tujuan dan sasaran yang berhubungan dengan perencanaan bangunan Arena serta bangunan pendukung kegiatan sebagai wadah aktivitas para pelajar serta calon *Crosser* dengan tinjauan pada tata letak tapak bangunan, sirkulasi tata ruang luar dan bangunan.
2. Pendekatan studi yang dilakukan adalah pendekatan kegiatan dan kebutuhan ruang, tata ruang luar dan sirkulasi dan penampilan bangunan.

1.6 Kerangka Berpikir



Bagan 1.6 Kerangka Berpikir

1.7 Skematik Penulisan

Adapun pembahasan laporan ini adalah:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I, memuat tentang latar belakang, maksud dan tujuan, sasaran, lingkup perancangan, masalah perancangan, metoda pendekatan, kerangka berfikir dalam perancangan *Cross Arena and School* Bandung serta sistematika dari laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Bab II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan dan studi banding terhadap proyek sejenis dan studi literatur.

BAB III. ELABORASI TEMA

Bab III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya serta studi banding terhadap kasus yang sejenis.

BAB IV. ANALISA

Bab IV, memuat analisa fungsi bangunan dan analisa terhadap kondisi lingkungan.

BAB V. KONSEP RANCANGAN

Bab V, memuat proses perencanaan dan perancangan bangunan mulai dari konsep dasar, rencana tapak (*Landscape*), rencana fungsi bangunan utama dan fungsi fasilitas pendukung serta penyelesaian ruang luar dan sistem utilitasnya baik bangunan maupun *landscape*.

BAB VI. HASIL RANCANGAN

Bab VI, Memuat tentang peta situasi gambar-gambar perancangan serta foto-foto maket rancanganan.